

ABSTRACT

Lamsarito Daulay, 2021. “Efforts to Increase Learning Outcomes Natural Science (Ipa) Junior Student Affairs 6 Padangsidimpuan by Using the Learning Model Guided Inquiry”. Thesis, Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

Student involvement in the implementation of the science learning process at SMP Negeri 6 Padangsidimpuan is very lacking. This can be seen from the low average score of the Class VII Grade VII IPA Daily Examination. Most students have not been able to achieve the predetermined KKM score. Students are still less active in interacting both between students and students and students and teachers. This is due to the inaccuracy of the learning model used.

This study aims to improve students' cognitive, affective and psychomotor competencies by using the Guided Inquiry learning model. This study used a Classroom Action Research method in class VII students of SMPN 6 Padangsidimpuan, which amounted to 31 students. This research was conducted in 2 (two) learning cycles.

The results of this study indicate that there is an increase in cognitive competence in cycles I and II, namely 51.6 and 74.1. Increased affective competence in cycle I and cycle II, namely 68.7 and 74.5. Increased psychomotor competence in cycle I and cycle II, namely 64.9 and 71.7. From cycle I and cycle II, it can be concluded that there is an increase in students' science learning competence using Guided Inquiry learning model.

ABSTRAK

Lamsarito Daulay, 2021. “Usaha Meningkatkan Kompetensi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing”. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA di SMP Negeri 6 Padangsidempuan sangat kurang. Ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata Ujian Harian IPA Semester 1 kelas VII. Sebagian besar siswa belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Siswa masih kurang aktif berinteraksi baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Ini disebabkan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VII SMPN 6 Padangsidempuan yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pembelajaran.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi kognitif pada siklus I dan II yaitu 51,6 dan 74,1. Peningkatan kompetensi afektif pada siklus I dan siklus II yaitu 68,7 dan 74,5. Peningkatan kompetensi psikomotor pada siklus I dan siklus II yaitu 64,9 dan 71,7. Dari siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.